

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Memilih Makanan Jajanan Aman Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Pondok Labu 01 Pagi Jakarta Selatan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi karakteristik pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, umur, jumlah uang saku. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar siswa berjenis kelamin laki-laki (53,6%). Berdasarkan umur, sebagian besar siswa berumur 11-12 tahun (82,7%). Dan berdasarkan uang saku sebagian besar siswa memiliki uang saku yang besar (79,1%).
- b. Berdasarkan teman sebaya sebagian besar siswa di pengaruhi teman sebaya (70%).
- c. Sebagian besar responden (79,1%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan jajanan aman.
- d. Siswa yang memiliki sikap positif mengenai makanan jajanan aman (55,5%).
- e. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 75 siswa (68,2%) memiliki tindakan yang baik dalam memilih makanan jajanan aman.
- f. Hasil uji statistik Chi Square yang menunjukkan hubungan yang bermakna dengan tindakan memilih makanan jajanan aman adalah variabel jenis kelamin, teman sebaya, pengetahuan, dan sikap. Sedangkan yang tidak berhubungan dengan tindakan memilih makanan jajanan aman adalah variabel umur dan uang saku.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi siswa

- a. Menambah pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan agar dapat lebih mengenali jajanan yang aman serta sehat untuk dikonsumsi.
- b. Biasakan sarapan dan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah agar tidak banyak jajan sembarangan di sekolah.
- c. Manfaatkan uang saku yang diberikan orang tua dengan bijak, misalnya gunakan uang saku untuk menabung agar tidak seluruhnya dihabiskan untuk membeli jajan.

V.2.2 Bagi Pihak Sekolah

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai makanan jajanan aman melalui media poster agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Pihak sekolah dapat berkerjasama dengan pihak puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan, pembinaan, serta pengawasan mengenai kriteria jajanan aman dan sehat kepada penjual jajanan di lingkungan sekolah, sehingga para penjual jajanan menjadi tahu dan peduli dengan mutu dan kualitas makanan jajanan yang dijualnya.
- c. Pihak sekolah harus lebih memperhatikan kantin sekolah dengan menyediakan makanan jajanan yang sehat, bersih, dan aman serta memantau secara berkala.
- d. Memberlakukan peraturan kepada penjual makanan di luar lingkungan sekolah agar menjual makanan yang memenuhi standar kesehatan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hubungan dan sikap dengan tindakan memilih makanan jajanan aman pada siswa sekolah dasar, dan beberapa faktor lain yang mempengaruhi tindakan memilih makanan jajanan pada siswa.